

### BAB III METODE PENELITIAN

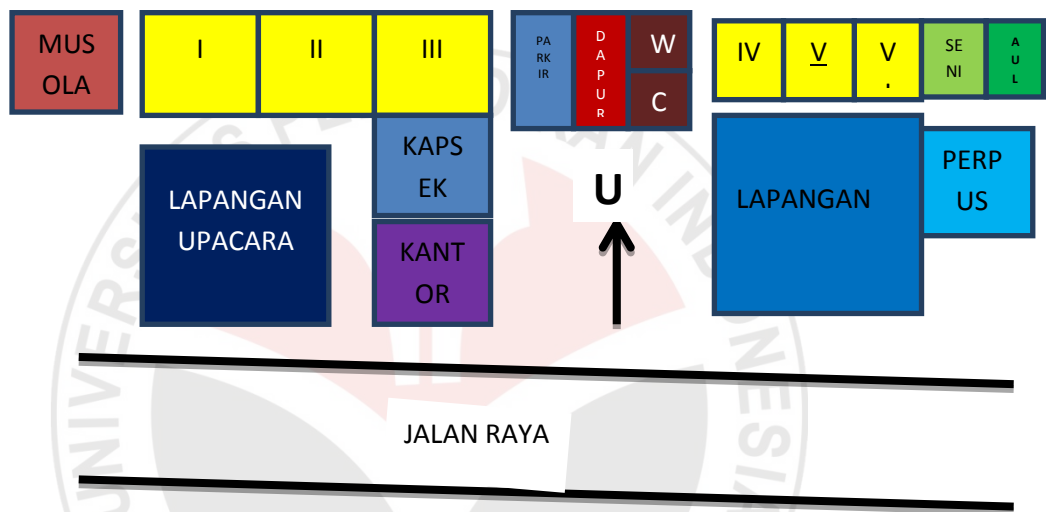
#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi tempat penelitian yaitu di SD Negeri Darmaraja III , Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang.

2. Waktu penelitian

Lamanya penelitian, peneliti memprediksi butuh waktu satu bulan.



Gambar 3.1 Denah SDN Darmaraja III

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Target Waktu																															
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																												
2	Seminar Proposal					■	■																										
3	Revisi Dan Bimbingan							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
4	Pelaksanaan Tindakan Siklus I																									■							
5	Pelaksanaan Tindakan Siklus II																													■			
6	Pelaksanaan Tindakan Siklus III																																
7	Pengolaan Dan Analisis																									■	■	■	■	■	■	■	■
8	Penyusunan Dan Revisi																																
9	Sidang Skripsi																																

## B. Subjek Penelitian

Yang dijadikan subjek penelitian dalam hal ini murid adalah siswa kelas V SDN Darmaraja III Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang, berjumlah 25 orang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 12 perempuan. Dipilih sebagai subjek penelitian karena peneliti menemukan masalah pada siswa-siswi kelas V dalam pembelajaran sprint. Berikut daftar nama-nama siswa dan siswi.

Tabel 3.2 Subjek Penelitian

No	Nama Siwa	Jenis kelamin
1	Adam Rifki S	L
2	Dimas Arifin	L
3	Diah Nursidah	P
4	Fitriyani	P
5	Heru Khoerudin	L
6	Hilmi Khoerunisa	L
7	Intan Nurazizah	P
8	Intan Komalasari	P
9	Iis Susilawati	P

No	Nama Siwa	Jenis kelamin
10	Kurnia Dewi	P
11	Maryatul Ulum	P
12	Mohamad Solehudin	L
13	Muhamad Nurfadilah	L
14	Nalla Nurfadilah	P
15	Nandang	L
16	Rizki Firmasyah	L
17	Rian	L
18	Sahroni	L
19	Salsa Nabila	P
20	Siti Nurhasanah	P
21	Sri Mulyati	P
22	Taufi Gurahman	L
23	Tediana	L
24	Yulianti	L
25	Bagja Sakti	L

### C. Metode Dan Desain Penelitian

#### 1. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang sifatnya relatif untuk meningkatkan mutu serta kualitas dan dapat memperbaiki prtaktek tindak kelas agar lebih profesional.

Menurut Jaenudin (dalam Hanifah, 2014, hal. 5) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah “salahsatu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (metode, pendekatan, penggunaan media teknik evaluasi dsb).

Jadi dapat mengerti bahwasanya PTK yaitu penelitian yang bersifat kasualistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada dalam kelas yang di laksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Menurut Kusnandar (dalam Hanifah, 2014, hal. 4) unsur penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.

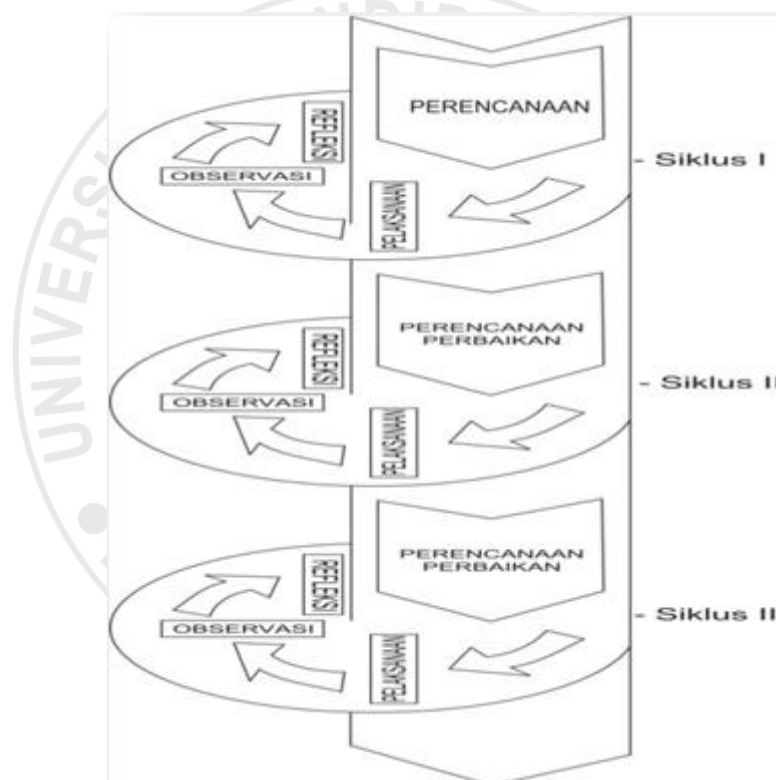
- a. Penelitian tindakan kelas adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.

- b. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dengan proses belajar mengajar.

Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari seorang guru.

## 2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan spiral kemmis dan mc, taggart, karena model ini menggunakan siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan, semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan dalam pencapaian hasil. Berikut ini adalah gambar model alur siklus :



Gambar 3.1 Model Spiral Kemmis dan Mc. TaggartWariaatmadja (2005, hal. 31),

Dari gambar di atas terlihat bahwa penelitian tindakan diawali dengan tindakan (*planning*) yaitu perencanaan aktifitas yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki atau meningkatkan perubahan perilaku. Pelaksanaan (*action*) tindakan yaitu pelaksanaan dari semua rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pengamatan (*observing*) berisi tentang pelaksanaan tindakan yang sedang terjadi, serta dampak terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen yang dikembangkan oleh peneliti. Refleksi (*reflecting*)

merupakan tahapan untuk memproses data yang diperoleh saat dilakukan penguatan.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh hasil yang objektif dalam pengumpulan data. Instrumen sangat penting dalam pengumpulan data karena memperoleh informasi-informasi yang tepat sehingga dengan adanya instrumen maka permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dengan baik. Menurut Arifin (2011, hal. 225) mengatakan bahwa “instrumen merupakan kunci dalam suatu penelitian”. Jadi instrumen merupakan pembuka dalam proses penelitian, baik atau tidaknya sebuah penelitian itu tergantung juga baik atau tidaknya sebuah instrumen yang digunakan.

Instrumen penelitian menurut Arifin (2012, hal. 226) pada dasarnya bahwa Jenis instrumen penelitian hampir sama dengan jenis instrumen evaluasi. Instrumen penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu tes bersifat mengukur dan non yang bersifat menghimpun. Tes terdiri dari beberapa jenis, diantaranya tes tertulis, tes lisan, dan tes tindakan. Sedangkan non tes terdiri dari angket, observasi, wawancara, skala sikap, daftar cek, skala penilaian, studi dokumentasi dan sebagainya.

Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Lembar Perencanaan (IPKG 1)

Lembar Perencanaan merupakan salah satu instrumen untuk merencanakan atau merumuskan program pembelajaran yang akan dilakukan. Pada tahap selanjutnya disusun dalam lembar instrumen pelaksanaan.

- a. Perumusan tujuan pembelajaran, pada aspek ini meliputi:
  - 1) Merumuskan tujuan pembelajaran.
  - 2) Kejelasan rumusan.
  - 3) Kejelasan cakupan rumusan.
  - 4) Kesesuaian dengan kompetensi dasar.
- b. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media dan sumber belajar dan metode pembelajaran pada aspek ini meliputi:
  - 1) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran.
  - 2) Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran.
  - 3) Memilih sumber belajar.

- 4) Memilih metode pembelajaran.
- c. Merencanakan skenario pembelajaran. Pada aspek ini meliputi :
  - 1) Menentukan jenis kegiatan pembelajaran penilaian.
  - 2) Menyusun langkah langkah pembelajaran.
  - 3) Menentukan alokasi waktu pembelajaran.
  - 4) Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran.
- d. Merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian
  - 1) Menentukan prosedur dan jenis penilaian.
  - 2) Membuat alat penilaian.
  - 3) Menentukan kriteria penilaian.
- e. Tampilan dan dokumen rencana pembelajaran
  - 1) Kebersihan dan kerapian.
  - 2) Penggunaan bahasa tulis.
2. Lembar Pelaksanaan ( IPKG 2)

Dalam lembar pelaksanaan ini memuat tentang kemampuan melaksanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu lembar ini juga memuat tentang bagaimana mengelola inti pembelajaran dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran. Aspek yang dinilai dalam lembar pelaksanaan ini adalah sebagai berikut.

- a. Pra Pembelajaran, pada aspek ini meliputi:
  - 1) Kesiapan alat dan media pembelajaran.
  - 2) Memeriksa kesiapan siswa.
- b. Membuka pembelajaran
  - 1) Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan.
  - 2) Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dari rencana kegiatan.
- c. Mengelola inti pembelajaran
  - 1) Memberikan gerakan dan contoh pada pembelajaran.
  - 2) Mengenal respon dan pertanyaan siswa.
  - 3) Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan dan gerakan badan.
  - 4) Memicu dan memelihara ketertiban siswa.
  - 5) Memantapkan penguasaan keterampilan gerak.
- d. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran

- 1) Merangkai gerak.
  - 2) Memberikan kesempatan dan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak.
  - 3) Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak.
  - 4) Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
  - 5) Penggunaan alat dan media pembelajaran.
- e. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran
- 1) Melaksanakan penilaian dan akhir proses pembelajaran.
  - 2) Melaksanakan penilaian pada akhir proses pembelajaran.
- f. Kesan umum kinerja guru dan
- 1) Keefektifan proses pembelajaran.
  - 2) Penampilan guru dalam pembelajaran.
3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan dalam upaya untuk mengamati hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran untuk memperoleh informasi proses pembelajaran lari sprint. Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2014, hal. 197) bahwa ‘observasi adalah proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian’. Sejalan dengan pendapat Fatoni (2011, hal. 104) bahwa “observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran”. Lembar observasi digunakan untuk mencatat kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar lari *sprint* di SDN Darmaraja III.

Observasi dalam penelitian tindakan berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait dengan orientasi ketindak berikutnya sebagai dasar bagi refleksi yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Maka dari itu peneliti menyusun lembar observasi. Adapun lembar observasi ini adalah data yang berupa perkataan dan aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran gerak dasar lari *sprint*, siswa dapat menguasai gerak dasar lari *sprint* dapat terekam melalui observasi ini untuk mengetahui format observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada bagian lampiran.

#### 4. Lembar Tes

Menurut Susilawati (2015, hal. 10) “Tes adalah alat untuk memperoleh informasi, bisa berupa seperangkat butir atau pertanyaan-pertanyaan yang dibuat untuk memberikan pada siswa dengan syarat-syarat tertentu”. Lembar tes ini digunakan untuk mengetahui gerak dasar lari *sprint*. Tes yang digunakan adalah tes praktik gerak dasar lari *sprint*.

Pencapaian keberhasilan dapat diketahui melalui penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dan sesudah proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan guru dengan cara mengobservasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan penilaian sesudah proses adalah hasil belajar siswa, yaitu penilaian tes individu yang berupa tes perbuatan. Pendapat ini sesuai dengan Muslihin (2015, hal. 31-38) dengan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh maka sumber daya keolahragaan tersebut akan memberikan semua potensu yang diperolehnya itu untuk meningkatkan ketrampilan atlet.

#### 5. Lembar Wawancara

Menyimpulkan selama proses pembelajaran berlangsung baik untuk guru matapelajaran maupun untuk siswa. Adapun pengertian wawancara menurut Burke Jhonson (dalam Sugiyono, 2014, hal. 188) “teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai”.

#### 6. Catatan Lapangan

Mendeskripsikan proses pembelajaran yang telah dilakukan selama satu kali pertemuan, dan komentar atas apa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Wiriaatmadja (2005, hal. 125) membahas mengenai catatan lapangan bahwa

Kekayaan data dalam catatan lapangan, yang memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial, dan nuansa-nuansa lainnya merupakan kekuatan tersendiri dari peneliti tindakan kelas yang beriklim kualitatif secara mendasar (*grounded*) dan mulai dari akar rumput (*grass roots*).

### E. Definisi Oprasional/Batasan Istilah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas penulis tertarik melakukan penelitian tentang “ upaya meningkatkan gerak dasar lari *sprint* melau



permainan mengambil benda pada siswa kelas V di SDN Darmaraja 3, Kecamatan Darmaraja”. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan akselerasi lari dalam kajian permainan mengambil benda yang menyenangkan tapi dapat meningkatkan dan bisa mengetahui juga gerak dasar lari yang baik dan benar seperti apa. Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Pendidikan Jasmani

Menurut (Lutan,2001 hal 15)tujuan pembelajaran adalah menghasilkan perilaku melekat. Proses belajar dalam pendidikan jasmani, juga bertujuan untuk menimbulkan perubahan perilaku yang relative melekat.

#### 2. Atletik

Menurut Lengkana(2016, hal. 1) “cabang olahraga yang tumbuh dan berkembang bersama dengan kegiatan alami manusia. Istilah atletik yang kita kenal dari bahasa yunani yaitu athlon yang mempunyai pengertian berlomba.”

#### 3. Permainan

Menurut Muhtar & Winaya(2016, hal. 59-65)Permaiann anak dengan alat dan media merupakan aktivitas bermain yang merupakan adanya alat dan media agar permainan itu bisa berlangsung.Menurut Kusmaedi(2009, hal. 4) menyatakan bahwa permainan adalah “kegiatan yang di dalamnya terdapat aturan-aturan yang merupakan kesepakatan dari komunitas tertentu. Dalam permainan unsur-unsur kesenangan kepuasan tetap ada”.

#### 4. Lari

Menurut Jerver(2013, hal. 16)oleh orang-orang eropa disebut lari dalam tempo, lari menantang angin, dan lari di bukit-bukit pasir, biasanya digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kecepatan dayat tahan tubuh, dan meninggikan toleransi tubuh terhadap kekurangan oksigen. Secara praktisnya, latihan lari interval dan lari dalam tempo sepintas tampak identic. Tetapi, dasarnya sangat berbeda, terutama dalam factor kecepatan.

### **D. Prosedur Peneltian**

#### **1. Tahapan Perencanaan**

Kegiatan merencanakan terdiri atas empat kegiatan yaitu:

- a. menyiapkan rencana program pembelajaran untuk setiap pertemuan atau tindakan sebagai pedoman untuk melakukan proses pembelajaran, termasuk di dalamnya membuat scenario pembelajaran.,
- b. mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan,
- c. menyusun dan mengembangkan instrument atau alat pengumpul data, melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan untuk menguji keterlaksanaan rancangan.

## **2. Tahapan Pelaksanaan**

### **a. Kegiatan Awal**

- 1) Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang di perlukan dalam pembelajaran atletik lari.
- 2) Mempersiapkan alat yang dibutuhkan.
- 3) Mengkondisikan siswa.
- 4) Melakukan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan.
- 5) Menginformasikan tujuan pembelajaran.

### **b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru menjelaskan teknik, dan cara gerak dasar lari.
- 2) Membimbing siswa belajar melaksanakan teknik gerak dasar lari melalui permainan dan media yang dimodifikasi.
- 3) Memantau kegiatan praktik pelaksanaan teknik dasar lari melalui permainan dan media yang dimodifikasi.

### **c. Kegiatan Akhir**

- 1) Siswa disuruh beristirahat/ duduk ditempat yang teduh.
- 2) Evaluasi hasil belajar siswa.
- 3) Siswa disuruh berdo'a.
- 4) Siswa disuruh kembali ke kelas/ pulang jika tidak ada pelajaran lain.

## **3. Tahapan Observasi**

Tahap observasi adalah tahap perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Tahap ini ditujukan untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi. Proses perekaman data atau pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik atau alat, antara lain pedoman pengamatan,

tes, angket, wawancara, perekaman suara atau gambar, slide (tape fotografi) dan lain-lain.

#### **4. Tahapan Refleksi**

Sesudah perekaman data selesai, peneliti harus melakukan analisis dan refleksi terhadap data yang telah direkam. Dalam tahap ini, ada empat kegiatan yang harus dilakukan yaitu:

- a. menentukan prosedur analisis, mengecek data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan pihak- pihak terkait dalam pelaksanaan.
- b. membuat refleksi berkenaan dengan dengan proses tindakan, apa yang telah terjadi dan tidak terjadi, mengapa segala sesuatu terjadi dan tidak terjadi, mengapa segala sesuatu terjadi dan atau tidak terjadi.
- c. Menyusun rencana kembali yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dalam siklus yang kan dilakukan selanjunya

#### **F. Teknik pengelolaan data**

##### **1. Teknik pengelolaan data proses**

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan tes basil belajar yang dilakukan pada siswa kelas V SD N Darmaraja 3, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang. Data pada penelitian ini terdiri dari data proses dan data hasil belajar.

##### **a. Data proses**

Teknik yang di gunakan dalam .pengolahan data proses yaitu penilaian terhadap aspek-aspek yang terdapat dalam lembar observasi kinerja guru dan aktifitas siswa. Masing-masing memiliki skor 3-2-1 dengan deskriptor penilaian.

##### **b. Data hasil belajar**

Teknik pengolahan data basil pembelajaran menggunakan kriteria `Lulus' atau Tidak Lulus' dalam pembelajaran gerak dasar lari sprint adalah tumpuan kaki, posisi tungkai, posisi badan, ayunan tangan, langkah, dan kordinasi.

##### **2. Teknik pengelolaan data hasil**

Pada analisis data yang dimulai dengan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan hasil tes belajar. Setelah data- data

itu di rangkum menjadi poin yang terjaga keabsahannya. Pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Dalam hal ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstrak, transformasi data kasar yang diperoleh menjadi informasi hasil tindakan. Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Pengajian Data

Menurut Hanifah (2014, hal. 78) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data dapat berupa tabel, grafik, maka dalam penelitian kualitatif penyajian dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Hubungan antara katagori *flowchart* yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan

Menurut Hanifah (2014, hal. 78) kesimpulan adalah penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti ada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada. temuan data tersebut maka selanjutnya dipelajari dan diteliti agar menjadi lebih jelas dan dapat dimengerti.

## G. Validasi data

Validitas merupakan salahsatu syarat penting dalam pelaksanaan seluruh jenis penelitian termasuk dalam PTK. Untuk mendapatkan data yang baik, peneliti perlu menyusun instrumen yang baik. Instrumen yang baik cirinya valid dan *reliable*. Instrumen yang valid adalah instrument yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur Suherman(2013, hal. 64). Terdapat beberapa teknik validasi yang digunakan dalam penelitian. Di antara teknik ini yang merujuk kepada pendapat Hopkins (Wiriaatmadja, 2005) adalah sebagai berikut.

- i. *Member check*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama pengamatan dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir tindakan.

- ii. *Trianguasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang peroleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra secara kolaboratif dan mempertimbangkan bahwa masing-masing instrument memiliki kelebihan dan kekurangan.
- iii. *Audi trail*, yaitu dengan mengecek kebenaran dari prosedur dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan pembimbing.
- iv. *Expert opinion*, yaitu dengan mengecek kembali untuk terakhir kalinya terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar professional (Dosen Pembimbing)

